

**STRATEGI *END CHILD PROSTITUTION, CHILD
PORNOGRAPHY AND TRAFFICKING OF CHILDREN FOR
SEXUAL PURPOSES (ECPAT)* DALAM MENANGANI KASUS
CHILD SEX TOURISM DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

**Oleh :
NADYA TAHARA FITRI
1910851022**



Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si,

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Child sex tourism di Indonesia merupakan ancaman serius terhadap perlindungan anak dan merupakan bagian dari permasalahan global yang memerlukan tindakan koordinatif dan terintegrasi dari berbagai pihak baik pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun masyarakat. Indonesia sebagai negara berkembang cenderung rentan terkena kasus *child sex tourism* ini. *Child sex tourism* di Indonesia mengalami peningkatan secara fluktuatif dari tahun ke tahun tercatat data dari tahun 2016 hingga 2023 ini. *End Child Prostitution, Child Pornography and Trafficking of Children for Sexual Purposes* (ECPAT) sebagai jaringan global yang berkomitmen dalam mengatasi eksploitasi seksual komersial anak yaitu salah satunya *child sex tourism*. Program yang ada pada ECPAT telah banyak membawa perubahan kebijakan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah tentang hak anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi ECPAT dalam menangani kasus-kasus *child sex tourism* di Indonesia. Peneliti menemukan bahwa terdapat berbagai bentuk strategi ECPAT dalam membantu pemerintah dalam memerangi kejahatan *child sex tourism* dengan menggunakan konsep dari Margareth E. Keck dan Kathryn Sikkink yaitu *Transnational Advocacy Networks* (TANs) dengan 4 strategi; *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. Peneliti mengambil pendekatan kualitatif dan mengajukan pertanyaan penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Peneliti menemukan berdasarkan konsep TANs ECPAT dalam menangani kasus *child sex tourism* di Indonesia dengan ECPAT secara aktif melakukan penyebaran informasi melalui platform media sosial seperti Instagram dan twitter dalam menyampaikan aspirasi ECPAT dengan mengingatkan bahaya CST serta *accountability politics* melalui bentuk kerjasama ECPAT dengan kementerian pariwisata dalam mengurangi CST di Indonesia.

Kata Kunci: Strategi, *Child Sex Tourism*, ECPAT, TANs, Indonesia



ABSTRACT

Child sex tourism in Indonesia is a serious threat to child protection and is part of a global problem that requires coordinated and integrated action from various parties, including government, non-government organizations and society. Indonesia, as a developing country, tends to be vulnerable to cases of child sex tourism. Child sex tourism in Indonesia has experienced a fluctuating increase from year to year, according to data from 2016 to 2023. End Child Prostitution, Child Pornography and Child Trafficking for Sexual Purposes (ECPAT) as a global network committed to addressing the commercial sexual exploitation of children, one of which is child sex tourism. ECPAT's programs have brought about many policy changes and increased public and government awareness about children's rights. The aim of this research is to describe ECPAT's strategy in handling child sex tourism cases in Indonesia. Researchers found that there are various forms of ECPAT strategies in assisting the government in fighting child sex tourism crimes using the concept of Margareth E. Keck and Kathryn Sikkink, namely Transnational Advocacy Networks (TANs) with 4 strategies; information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics. The researcher took a qualitative approach and asked descriptive research questions. Researchers used secondary data collection techniques. Researchers found that based on the ECPAT TANs concept in handling child sex tourism cases in Indonesia, ECPAT actively disseminates information via social media platforms such as Instagram and Twitter in conveying ECPAT's aspirations by reminding them of the dangers of CST and political accountability through the form of collaboration between ECPAT and the Ministry of Tourism in reducing CST in Indonesia.

Keywords: *Strategy, Child Sex Tourism, ECPAT, TANs, Indonesia*

